

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada proses sosialisasi Bantuan Hibah KUBE yang dilakukan oleh pihak Dinas Sosial Provinsi NTB sudah terlaksana dengan baik. Sehingga masyarakat sudah lebih memahami terkait alur proses bantuan Hibah KUBE.
2. Pada proses penjaringan kelompok KUBE, Dinas Sosial Provinsi NTB dinilai sudah memenuhi syarat karena sebelumnya, dilakukan proses sosialisasi dan survey lapangan terlebih dahulu kepada calon penerima bantuan KUBE, sehingga layak menerima bantuan.
3. Pada indikator dana atau bantuan Dinas Sosial mengalokasikan dana bantuan sebesar Rp.20.000.000 perkelompok. Dan dana tersebut harus habis dibelanjakan keperluan usaha kelompok.
4. Pada indikator kesesuaian jenis usaha dengan bentuk bantuan modal usaha yang disalurkan, dinilai belum sesuai dengan jenis usaha kelompok KUBE karena dana bantuan yang diberikan tidak sebanding dengan jenis dan kapasitas usaha yang benar. Karna secara keseluruhan semua jenis usaha dipatok rata mendapatkan modal bantuan sebesar Rp.20.000.000
5. Penyaluran bantuan dan modal usaha, untuk proses penyaluran bantuan dan modal usaha diberikan secara langsung melalui transfer rekening ke kelompok masing-masing KUBE sebesar Rp.20.000.000.

6. Pada proses penyaluran keterampilan berusaha, tidak dilaksanakan oleh Dinas Sosial Provinsi NTB.
7. Pada proses pendampingan sudah berjalan maksimal dan KUBE juga sangat berterima kasih selama proses pendampingan dan pembinaan oleh pihak Dinas Sosial Provinsi NTB.
8. Para Pegawai Bidang Penanganan Fakir Miskin Dinas Sosial Provinsi NTB sudah bisa dikatakan Efektiv dalam menangani Bantuan Hibah KUBE dilihat dari beberapa indikator yaitu : Hasil kerja dalam menangani Bantuan Hibah KUBE yang sudah dikatakan efektif 85 %, Perilaku yang dilakukan sudah sangat baik sekali, dari adab, adat, dan tingkat kesopanan yang sudah baik, Atribut dan Kompetensi atau Pengetahuan dan wawasan terkait KUBE sudah sangat menguasai sehingga dalam menjabarkan dan menjelaskan kepada masyarakat terlaksana dengan baik, Komperatif, perbandingan antara pegawai yang satu dengan pegawai yang lain di Bidang Penanganan Fakir Miskin Dinas Sosial Provinsi NTB sangat merata dalam menguasai Bantuan Hibah KUBE.

## **5.2 SARAN**

1. Sebaiknya proses penyuluhan keterampilan tidak sekedar formalitas untuk pelaksanaan program setiap tahunnya karena jelas bahwa penerima bantuan KUBE-FM membutuhkan penyuluhan keterampilan berusaha sebagai salah satu bekal bagi upaya mereka membangun usahanya.

2. Sebaiknya Dinas Sosial Provinsi NTB lebih selektif lagi dalam menyaring KUBE, karena setelah ditinjau masih saja ada yang tidak tepat sasaran, sehingga Kelompok Sasaran yaitu Masyarakat miskin banyak yang tidak dapat Bantuan Hibah KUBE.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Nur Sulhanna. (2018). *Efektivitas kinerja pegawai pada kantor badan perencanaan pembangunan daerah kota makassar*. Makassar: JurnalUNM.
- Anwar, Muhammad. (2014). *Pengantar Kewirausahaan Toeri dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada.
- Anwar, Prabu Mangkunegara. (2009). *Evaluasi kinerja sumber daya manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2021). *Jumlah penduduk miskin di NTB 746,66 ribu orang*. Diakses dari <https://ntb.bps.co.id> tanggal 24 November 2021 Jam 08.34 WITA.
- Dwiyanto, Agus. (2005). *Mewujudkan Good Governance*. Yogyakarta: UGM press.
- Hasibuan, H. Malayu S.P. (2007). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrika, Ristinura. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Keban, Yeremias T. (2008). *Enam dimensi strategis administrasi publik: konsep, teori, dan isu*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kementrian Sosial Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Kelompok Usaha Bersama*. Jakarta: Kemensos
- Kementrian Pendidkan dan Kebudayaan, (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi kelima*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (KEPMENPAN) Nomor 63 tahun 2004.

- Khosman, Ali, dkk. (2015). *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Moehriono. (2012). *Pengukuran kinerja berbasis kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Pekei, Beni. (2016). *Konsep dan analisis efektivitas pengelolaan keuangan daerah di era otonomi*. Jakarta: Taushia.
- Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat No. 29 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Orgnasisasi, Tugas dan Fungsi serta tata kerja Unit Pelaksanaan Teknis Dinas pada badan-badam Daerah Provinsi NTB.
- Permensos No.2 Tahun 2019 tentang Bantuan Sosial Usaha ekonomi produktif kepada kelompok usaha bersama untuk penanganan fakir miskin.
- Perpres No. 15 tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan kemiskinan.
- Rahmayanty, Nina. (2013). *Manajemen pelayanan prima*. Graha Ilmu.
- Rais, Heppy EL. (2012). *Kamus Ilmiah Populer*. Pustaka Belajar.
- Setiawati, lita, Asep Hidayat, & Engkus. (2018). *Peningkatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Melalui Evaluasi Orogram Di Kecamatan Cimahi Tengah*. Vol.1 No.2 61-73.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. (2005). *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Grasindo.
- Tjahya, Supriatna. (2010). *Birokrasi Pemberdayaan dan Pengentasan Kemiskinan*. Bandung: Humaniora Utara Press

Undang-undang nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

UU No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

UU RI No 13 tahun 2011 tentang penanganan Fakir Miskin dalam rangka penanggulangan Kemiskinan.

Wibawa, Samudra. (2011). *Evakuasi Kebijakan Publik*, Jakarta: PT. Grafindo Persada

Wibisono, Dermawan. (2011). *Manajemen Kinerja Korporasi dan Organisasi*. Jakarta: Erlangga.

Yusmini, Ni Made. (2019). *Efektivitas dan Dampak Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Rumah Tangga Miskin (RTM) di Desa Sangeh Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung*. Forum Manajemen. Vol.17 No.2

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Gambar : 1 wawancara dengan Kepala Dinas Sosial Provinsi NTB**





**Gambar : 2 wawancara dengan Kepala Bidang PFM Dinas Sosial Provinsi NTB**



**Gambar : 3 wawancara dengan Kepala Seksi Perkotaan**



**Gambar : 4 wawancara dengan Kepal Seksi Pedesaan**



**Gambar : 5 wawancara dengan Pendamping KUBE**



**Gambar : 6 wawancara dengan Ketua KUBE “Bersatu”**







Gambar : 7 wawancara dengan Ketua dan Anggota KUBE “Ampenan Selatan Makmur”

